BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan suatu keadaan dimana ibu hamil mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung secara lama atau menahun yang mengakibatkan dampak Kesehatan pada ibu dan janin. Penyebab kematian ibu salah satunya adalah Kekurangan Energi Kronis (KEK). Dimana Ibu hamil penderita KEK tentu akan mengalami berbagai permasalahan kesehatan. Kesehatan ibu hamil sangat penting karena mereka dapat mempengaruhi kesehatan bayi yang dikandungnya. Oleh karena itu, perlu kita ketahui bagaimana kondisi dari penyakit KEK yang diderita oleh ibu hamil di Indonesia. Dampak dari KEK adalah anemia pada ibu hamil serta Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Stunting pada bayi.(Dimas Heryunanto,2022)

Kekurangan Energi Kronis (KEK) menjadi permasalahan yang masih sering terjadi pada Ibu Hamil di Indonesia. Keadaan tersebut adalah saat ibu hamil menderita kekurangan energi dan berlangsung lama (kronik), sehingga ketidak seimbangan antara asupan untuk pemenuhan kebutuhan dan pemakaian energi untuk pemenuhan kebutuhan ini, beresiko menimbulkan gangguan kesehatan pada ibu hamil. Umumnya, KEK disebabkan kurangnya asupan energi yang bersumber dari makronutrien dan mikronutrien pada wanita usia subur, remaja, hingga ibu hamil. Pada ibu hamil, masalah KEK ini dapat berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu maupun bayi. Banyak faktor yang membuat angka kejadian KEK sering terjadi pada ibu hamil. Penelitian yang dilakukan Novitasari et al. 2019 menjelaskan bahwa, faktor yang berhubungan dengan KEK pada ibu hamil berupa jarak kehamilan, status ekonomi, dan asupan gizi. Selain itu, perkawinan yang terlalu dini, usia, pendidikan, dan pengetahuan juga berpengaruh terhadap KEK pada ibu hamil.

Kementerian Kesehatan telah menerbitkan surat keputusan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi Menentukan standar kebutuhan gizi bagi ibu hamil, termasuk makronutrien (karbohidrat, protein, lemak) dan mikronutrien (zat besi, asam folat, kalsium, vitamin D, dan lainnya). Pemerintah juga menegaskan tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, serta Pelayanan

Kontrasepsi Permenkes Nomor 97 Tahun 2014 yang Mengatur pemeriksaan kehamilan yang mencakup pemantauan status gizi ibu hamil dan pemberian suplemen zat besi serta asam folat.

Persalinan yang terjadi dengan komplikasi dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengaruh KEK terhadap komplikasi saat persalinan di rumah sakit perlu diteliti lebih lanjut agar dapat dijadikan dasar dalam pembuatan kebijakan kesehatan yang lebih baik serta penyuluhan yang tepat kepada ibu hamil, Sutanto, A., & Riyadi, S. (2021).

Data laporan rutin kementrian kesehatan tahun 2020 yang terkumpul dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, menunjukkan dari 4.656.382 ibu hamil yang diukur lingkar lengan atasnya (LILA), didapatkan sekitar 451.350 ibu hamil atau 9,7% ibu hamil mengalami KEK, sementara target tahun 2020 adalah 16%, maka persentase bumil KEK di Indonesia termasuk masalah kesehatan masyarakat kategori ringan (< 10 %). Meskipun KEK di Indonesia sudah tergolong ringan, akan tetapi KEK masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang harus diperhatikan karena KEK pada ibu hamil bisa memicu timbulnya komplikasi kehamilan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Persalinan yang terjadi dengan komplikasi dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengaruh KEK terhadap komplikasi saat persalinan di rumah sakit perlu diteliti lebih lanjut agar dapat dijadikan dasar dalam pembuatan kebijakan kesehatan yang lebih baik serta penyuluhan yang tepat kepada ibu hamil, Sutanto, A., & Riyadi, S. (2021)..

Selain itu Daerah Gorontalo juga masih banyak ibu hamil yang beresiko kek yaitu 15,5%. Berdasarkan hasil dari Data Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo didapatkan prevalensi ibu hamil di Provinsi Gorontalo tahun 2018 yaitu di Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 20,90%, Kabupaten Bone Bolango 20,02%, Kabupaten Gorontalo 12,42%, Kota Gorontalo 4,32% dan Kabupaten Pohuwato 0,89%. (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 2020)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irianto 2019 memaparkan dampak yang terjadi pada ibu hamil dengan kekurangan asupan gizi berhubungan dengan KEK yaitu pengaruh terhadap ibu,janin dan persalinan. Dampak KEK terhadap ibu menyebabkan terjadinya resiko komplikasi seperti anemia, perdarahan, komplikasi persalinan, mudah lelah. Kekurangan asupan gizi pada trimester pertama akan beresiko bayi lahir secara prematur, kematian janin, kelainan sistem syaraf pusat dan kekurangan energi di trimester dua dan tiga akan menghambat pertumbuhan janin dalam kandungan. Dampak terhadap janin kekurangan gizi pada ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan

dapat menyebabkan lahir premature, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Dampak terhadap persalinan pengaruh saat persalinan seperti persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya, perdarahan setelah persalinan, resiko lahir dengan operasi (Oktadianingsih, D., Irianto, I., Chandradewi, A., & Jaya, 2019).

Hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti dari ruangan bersalin mulai bulan desember 2024, sampai dengan bulan januari 2025, angka persalinan normal 25 orang, kejadian komplikasi persalinan yang terjadi perdarahan jalan lahir, Dimana kadar Hb sebelum persalinan 12,5 g%, setelah melahirkan kadar hb mereka kurang dari 10 g%. selain itu ,berat badan bayi lahir premature, juga lingkar lengan kurang dari 23 cm.

Ujian dan cobaan yang menimpa seorang hamba itu beraneka ragam jenisnya; ada yang berkaitan dengan fisik dan ada yang berkaitan dengan psikis dan hati. Ada yang berat ada juga yang ringan. Ada yang berasal dari diri sendiri dan adapula yang berasal dari pihak luar. Seorang muslim harus yakin bahwa semua ujian dan cobaan itu adalah bagian dari takdir Allah yang harus diterima dengan sabar, ridha dan syukur. Kewajiban menerima segala ujian dan cobaan yang Allah berikan dengan kepasrahan dan keridhaan dan larangan menghadapi ujian dengan menggerutu dan berkeluh kesah.Ujian dan cobaan yang Allah berikan kepada hamba-Nya yang beriman adalah sebagai penggugur dosa sekaligus sebagai ladang pahala baginya dengan syarat diterima dengan sabar.

Diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu ’anhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

إِلَّا تُصِيبُهُ الشَّوْكَةِ حَتَّى الْمُؤْمِنَ يُصِيبُ شَيْءٍ مِنْ مَا :يَقُولُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهِ رَسُولَ سَمِعْتُ :قَالَتْ عَائِشَةَ عَنْ خَطِيئَةٌ بِهَا عَنْهُ حُطَّتْ أَوْ حَسَنَةً بِهَا لَهُ اللَّهُ كَتَبَ

Yang artinya: “Tidaklah seorang muslim ditimpa keletihan, penyakit, kesusahan, kesedihan, gangguan, kegundah-gulanaan hingga duri yang menusuknya, melainkan Allah akan menghapuskan sebagian dari kesalahan-kesalahannya.”(HR. Bukhari no. 5641)

Berdasarkan studi pendahuluan dan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Faktor Resiko Komplikasi Persalinan Pada ibu dengan KEK di RSUD Prof Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo

1.1 iIdentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Masalah KEK masih memicu terjadinya permasalahan persalinan.

2. Masalah KEK kejadiannya lebih tinggi pada trimester ketiga, dibandingkan trimester pertama dan kedua.
3. Masih tingginya prevelensi ibu hamil yang beresiko KEK

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini bagaimana Faktor Resiko Komplikasi Persalinan Pada ibu dengan KEK di RSUD Prof Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi status KEK pada ibu hamil yang dirawat di Rsud prof dr H Aloei Saboe Kota Gorontalo
2. Untuk mengidentifikasi komplikasi yang terjadi selama proses persalinan pada ibu hamil dengan KEK
3. Untuk menganalisis faktor Asupan makanan terhadap terjadinya komplikasi saat persalinan
4. Untuk menganalisis faktor Pendapatan terhadap terjadinya komplikasi saat persalinan
5. Untuk menganalisis faktor Praktik ibu terhadap pemeriksaan ANC terhadap terjadinya komplikasi saat persalinan

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Bagi praktisi Kesehatan

   Sebagai informasi yang dapat digunakan untuk menyusun strategi penanganan gizi ibu hamil, terutama dalam mencegah terjadinya KEK yang dapat menyebabkan komplikasi saat persalinan.
2. Bagi pemerintah

   Sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan peningkatan layanan kesehatan bagi ibu hamil, termasuk program gizi yang lebih efektif.
3. Bagi masyarakat

   Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemenuhan gizi selama ehamilan untuk mencegah risiko komplikasi saat persalinan.

1.5.2 Manfaat Teoritis

1. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Sebagai referensi ilmiah dan dasar teori untuk penelitian selanjutnya dan Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai data dasar dalam meluaskan penelitian lebih lanjut mengenai komplikasi persalinan pada ibu

2. Lembaga Pendidikan

Dapat diguakan sebagai referensi bahan ajar, kajian ilmiah atau pengembangan kurikulum di institusi Pendidikan di bidang Kesehatan